

## ABSTRAK

**Habibuzzulfa:** Kritik Mimetik pada Puisi “Di Palestina” Karya Narudin. **Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan simbol, makna, dan bukti mimetik dalam puisi “Di Palestina” karya Narudin dalam merepresentasikan realitas Palestina. Penelitian pustaka dipakai untuk memusatkan analisis pada satu puisi tanpa adanya pembandingan dengan karya lainnya. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna mendalam pada puisi “Di Palestina”, kemudian membandingkannya dengan realitas sosial di Palestina menggunakan bukti mimetik berupa video, foto, dan teks berita yang relevan dengan konteks puisi. Data dalam penelitian ini adalah larik-larik puisi dan berita tentang Palestina, khususnya antara tahun 2014 hingga 2018. Sumber data penelitian ini berupa buku “Ranting Mimpi di Matamu” karya Narudin. Teknik pengumpulan data dengan baca, simak, dan catat. Teknik analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam puisi “Di Palestina” karya Narudin menggunakan simbol-simbol seperti Simbol Kosong, Simbol Alam, dan Simbol Khusus dengan perolehan sebanyak 14 data, yaitu 4 Simbol Kosong, 3 Simbol Alam, dan 7 Simbol Khusus. Data tersebut menggambarkan penderitaan rakyat Palestina secara nyata dan simbolis. Jenis makna diperoleh 14 data, yaitu 7 makna ideasional, 6 makna referensial, dan 1 makna emotif. Puisi “Di Palestina” karya Narudin bermakna ketegangan, luka, kehilangan, dan penderitaan. Namun, puisi tersebut juga menggambarkan hubungan antara penduduk Palestina dengan Tuhannya, yaitu keyakinan yang kuat akan kebesaran Tuhan. Analisis video, foto, dan teks berita yang dikaitkan dengan larik puisi tersebut terbukti berhasil menguatkan interpretasi terhadap kuatnya simbol mimetik dalam karya puisi “Di Palestina” dengan kenyataan di Palestina.

**Kata Kunci:** Kritik Mimetik, Makna, Puisi, Simbol

## **ABSTRACT**

*This research aims to describe the symbols, meanings, and mimetic evidence in the poem “Di Palestina” by Narudin in representing the reality of Palestine. A literature review is used to focus the analysis on a single poem without comparing it to other works. The qualitative research method allows researchers to explore the deeper meanings of the poem “Di Palestina” and then compare them to the social reality in Palestine using mimetic evidence such as videos, photos, and relevant news texts. The data in this research consist of lines of poetry and news about Palestine, particularly between 2014 and 2018. The data source for this research is the book “Ranting Mimpi di Matamu” by Narudin. Data collection techniques involve reading, observing, and note-taking. Data analysis techniques use methods of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result of this research indicate that in the poem “Di Palestina” by Narudin, symbols such as Blank Symbols, Natural Symbols, and Private Symbols are used, with a total of 14 data points, including 4 Blank Symbols, 3 Natural Symbols, and 7 Private Symbols. These data depict the suffering of the Palestinian people both realistically and symbolically. Fourteen types of meanings are obtained, including 7 ideational meanings, 6 referential meaning, and 1 emotive meaning. The poem “Di Palestina” by Narudin signifies tension, wounds, loss, and suffering. However, the poem also portrays the relationship between the Palestinian people and their God, reflecting a strong belief in the greatness of the divine. The analysis of videos, photos, and news texts associated with the lines of poetry successfully strengthens the interpretation of the strong mimetic symbols in the poem “Di Palestina” with the reality in Palestine.*

**Keywords:** *Mimetic Criticism, Meaning, Poetry, Symbol*